

IMPLEMENTASI *TRIPLE BUTTON LINE* MELALUI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PT SEMEN TONASA

*Triple Button Line Implementation Through Corporate Social Responsibility
Program at PT. Semen Tonasa*

Nur Sandi Marsuni ¹⁾, Darwis Said ²⁾, Aini Indrijawati ³⁾

Email : nursandimarsuni@unhas.ac.id ¹⁾, darwissaid@yahoo.com ²⁾, ainindri@fe.unhas.ac.id ³⁾

Magister Akuntansi, Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kota Makassar Sulawesi Selatan 90245

Abstrak

This study aims to explain and interpret the Corporate Social Responsibility practices of PT Semen Tonasa (Persero) Tbk which are implemented in the "TJSL Pillars" program, one of the pillars of which is SEMEN TONASA. Tonasa Independent Village. This study uses a descriptive qualitative approach. Data retrieval using literature review analysis techniques. The research data was obtained from the official website of PT. Semen Tonasa which publishes every work program carried out by the company. This study found that, firstly, the company carried out a Triple Buttonline program with a Planet core which was realized in the form of being responsible for the environment, Second, the company carried out a Triple Buttonline program with a People core which was realized in the form of providing humanitarian assistance, (Healthy Tonasa and Smart Tonasa, Mandiri Tonasa , Bina Mitra Tonasa) assistance aimed directly at the development of the community who live around the company where the company operates, the three Triple Buttonline Programs at the core of Profit are realized in the form of selling products produced by PT Cement Tonasa.

Keyword: Triple Button Line, Corporate Social Responsibility, Semen Tonasa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memaknai praktik Corporate Social Responsibility PT Semen Tonasa (Persero) Tbk yang diterapkan dalam program "Pilar TJSL", salah satu pilarnya SEMEN TONASA di samping itu Pilar TJSL tersebut adalah Program Sehat Tonasa, Cerdas Tonasa, Bina Mitra Tonasa dan Desa Mandiri Tonasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan data menggunakan teknik analisis literatur review. Data penelitian ini diperoleh dari website resmi PT. Semen Tonasa yang mempublikasikan setiap program kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Studi ini menemukan bahwa, pertama, perusahaan melakukan program *Triple Buttonline* dengan inti *Planet* yang direalisasikan dalam bentuk pertanggungjawaban terhadap lingkungan, Kedua, perusahaan melakukan program *Triple Buttonline* dengan inti *People* yang realisasikan dalam bentuk memberikan bantuan kemanusiaan, (Tonasa sehat dan Tonasa Cerdas, Tonasa Mandiri, Bina Mitra Tonasa) bantuan yang ditujukan langsung ke pengembangan masyarakat yang berdomisili di sekitar perusahaan tempat beroperasi, ketiga Program *Triple Buttonline* pada inti *Profit* yang di realisasikan dalam bentuk penjualan hasil produk yang di produksi oleh PT semen tonasa.

Kata kunci: *Triple Button Line, Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar atas operasi perusahaannya, dan meningkatkan laba bagi perusahaan di Indonesia saat ini. Namun, ada beberapa pelaku usaha yang ragu-ragu untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan dengan anggapan bahwa *Corporate Social Responsibility* perusahaan hanya akan menambah beban perusahaan daripada *Corporate Social Responsibility* perusahaan. *Corporate Social Responsibility* Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar perusahaan itu. sebagian besar literatur bersepakat bahwa CSR mencakup ekonomi, sosial, dan lingkungan aspek. Wacana ini bernama Triple Bottom Line.

Pemerintah kemudian menetapkan peraturan perundang-undangan yang mengatur kegiatan ini pada tahun 2007, khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur tentang pengenalan kewajiban CSR dalam Pasal 74. Pemerintah Indonesia masih memperhatikan keberadaan dan kesejahteraan perusahaan. masyarakat, maka telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang *Corporate Social Responsibility* dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Artinya, informasi CSR harus dimasukkan sebagai pengungkapan yang diamanatkan dalam laporan tahunan perusahaan. Keputusan manajemen perusahaan untuk melaksanakan dan mempublikasikan inisiatif CSR secara berkelanjutan adalah keputusan yang masuk akal. Sebagai hasil dari pelaksanaan inisiatif CSR, efek lingkaran emas akan tercipta. Melalui CSR, kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal maupun masyarakat luas akan lebih terjamin. Kondisi ini pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh proses atau aktivitas produksi perusahaan serta pemasaran hasil-hasil produksi perusahaan.

Pelestarian lingkungan dan alam menjamin ketersediaan bahan baku manufaktur yang diambil dari alam, selain memastikan kelancaran proses produksi. Peningkatan daya serap pasar terhadap produk-produk perseroan akan terbantu dengan peningkatan daya beli. Sedangkan dengan menjaga faktor-faktor produksi dan menjamin kelancaran proses produksi, maka efisiensi operasional proses produksi akan meningkat. Kedua elemen ini akan mendongkrak potensi keuntungan perusahaan, serta kemampuannya untuk mencurahkan sebagian pendapatannya untuk berbagai kegiatan CSR di tahun-tahun mendatang (Heka Hertanto, 2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai keberhasilan inisiatif CSR yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan, khususnya di Sulawesi Selatan, seperti PT Semen Tonasa. Perusahaan pertambangan ini telah beroperasi di Kabupaten Pangkep sejak tahun 1968, dan menjadi salah satu ikon kebanggaan Sulawesi Selatan sejak menjadi pabrik semen pertama di negara itu pada masa Orde Baru.

PT Semen Tonasa baru saja memanfaatkan konsultan strategi CSR 3-4 tahun yang lalu, setelah 44 tahun vakum. Untuk mengelola pelaksanaan inisiatif terkait dana CSR ini, korporasi bekerjasama dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), LSM, dan tokoh masyarakat. Alhasil, CSR ini dilakukan dalam konteks pelayanan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti akan mengkaji *Corporate Social Responsibility* perusahaan, seperti yang dijelaskan dalam judul: "Implementasi Triple Button Line melalui Program *Corporate Social Responsibility* Perusahaan di PT Semen Tonasa."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur review. Literatur review adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi.

Literatur review bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong bagi penelitian yang akan dilakukan. Tujuan yang lebih rinci dijelaskan oleh Okoli & Schabram (2010) yaitu (1) menyediakan latar/basis teori untuk penelitian yang akan dilakukan, (2) mempelajari kedalaman atau keluasan penelitian yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti dan (3) menjawab pertanyaan-pertanyaan praktis dengan pemahaman terhadap apa yang sudah dihasilkan oleh penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Semen Tonasa merupakan produksi semen terbesar di Indonesia, dengan lahan seluas 1.571 hektar di Desa Biring Ere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari Makassar. Pabrik Tonasa II, III, IV, dan V merupakan empat unit pabrik perseroan dengan total kapasitas terpasang 5.980.000 ton semen per tahun. Keempat pabrik tersebut menggunakan metode kering, dengan Unit II berkapasitas 590.000 ton semen per tahun. Unit IV dan V masing-masing diharapkan mampu memproduksi 2.300.000 ton semen per tahun dan 2.500.000 ton per tahun untuk memenuhi kebutuhan semen nasional.

Didukung oleh sumber daya mentah yang cukup, pabrik ini kemungkinan besar akan terus berfungsi dan memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional untuk beberapa dekade mendatang. Berdasarkan Anggaran Dasar, perusahaan ini adalah pembuat semen di Indonesia yang telah memproduksi dan menjual semen secara lokal dan internasional sejak tahun 1968. Proses pembuatan dimulai dari operasi penambangan tanah liat dan batu kapur di area penambangan tanah liat dan pegunungan kapur di dekat fasilitas, untuk mengantongi zakat semen di packing plant. Proses produksi secara teratur diawasi oleh Unit Kontrol Kualitas untuk memastikan kualitas produksi.

Lokasi pabrik di Sulawesi Selatan menjadi pilihan penting untuk memenuhi kebutuhan semen Indonesia Timur. Perusahaan telah berkembang menjadi pemasok teratas di Indonesia Timur, berkat jaringan distribusi yang kuat dan sembilan mesin pengantongan semen yang melengkapi fasilitas distribusi penjualan. Palu (Sulawesi Tengah), Mamuju (Sulawesi Barat), Kendari (Sulawesi Tenggara), Oba (Maluku Utara), Balikpapan (Kalimantan Timur), dan Sorong (Papua Barat) menjadi operasional bagging perseroan yang masing-masing berkapasitas 300.000 ton per tahun. Sedangkan pabrik pengemasan di Makassar (Sulawesi Selatan), Bitung (Sulawesi Utara), Ambon (Maluku), dan Samarinda (Kalimantan Timur) masing-masing berkapasitas 600.000 ton per tahun. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 225 MW dan 235 MW yang terletak di Desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 kilometer dari pembangkit, merupakan fasilitas penunjang operasional lainnya yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian laba perusahaan.

Lokasi pabrik di Sulawesi Selatan sangat penting untuk melayani permintaan semen di Indonesia Timur. Berkat jaringan distribusi yang solid dan sembilan mesin pengantongan semen yang sesuai dengan fasilitas distribusi penjualan, perusahaan telah berkembang menjadi pemasok teratas di Indonesia Timur. Operasi bagging perusahaan berlokasi di Palu (Sulawesi Tengah), Mamuju (Sulawesi Barat), Kendari (Sulawesi Tenggara), Oba (Maluku Utara), Balikpapan (Kalimantan Timur), dan Sorong (Papua Barat), masing-masing berkapasitas 300.000 orang. ton per tahun.

Sedangkan pabrik pengemasan di Makassar (Sulawesi Selatan), Bitung (Sulawesi Utara), Ambon (Maluku), dan Samarinda (Kalimantan Timur) memiliki kapasitas gabungan 600.000 ton per tahun. Fasilitas penunjang operasional lainnya yang berkontribusi cukup besar terhadap pencapaian laba perseroan adalah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 225 MW dan 235 MW yang berlokasi di Desa Biringkassi, Kabupaten Pangkep, sekitar 17 kilometer dari pembangkit.

1. *Trple Button Line (Profit) Melalui Program CSR*

Sumber pendapatan utama perseroan adalah penjualan semen Portland (OPC) dan semen non-OPC yang dikenal dengan Composite Type (PCC), di Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Perusahaan berusaha untuk menjaga citra merek produk sambil menjaga pasokan produk yang dapat diandalkan di pasar, dengan bantuan merek-merek terkenal di Indonesia Timur.

Selain itu, keberhasilan penjualan semen juga tidak terlepas dari bantuan infrastruktur distribusi yang optimal. Selain itu, jika ada produksi tambahan setelah pasar dalam negeri terpenuhi, penjualan ekspor dilakukan. Perusahaan telah digabungkan dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya dikenal sebagai PT Semen Gresik (Persero) Tbk, sejak 15 September 1995. Perusahaan telah berkembang dan bekerja keras selama lebih dari satu dekade untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berbagai terobosan strategis dan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan terus digalakkan guna mewujudkan ambisi perusahaan menjadi produsen semen yang paling efisien dan memiliki daya saing dengan produsen semen lainnya. Pabrik semen unit V Tonasa yang berkapasitas 2.500.000 ton per tahun dan ditenagai oleh pembangkit listrik 235 MW juga dibangun oleh Perseroan dengan pembiayaan proyek yang dipasok dari modal sendiri dan kredit pembiayaan dari sindikasi perbankan nasional.

Berikut adalah gambaran Kinerja Keuangan Konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) Tahun 2021: Pada tahun 2021, kinerja keuangan perusahaan akan dikonsolidasikan.:

- a. Terhimpun pendapatan sebesar Rp34,96 triliun.
- b. Beban pendapatan sebesar Rp24,01 triliun, naik 2,8 persen dari Rp23,35 triliun pada kuartal yang sama tahun 2020.
- c. Rp2,02 triliun dibukukan sebagai laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk perusahaan.

2. *Trple Button Line (People) Melalui Program CSR*

a. Tonasa Mandiri

Salah satu jenis Bakti PT. Tonas Semen terhadap masyarakat dengan cara Corporate Social Responsibility dan sekaligus membantu tidak hanya untuk citra PT. Semen tonasa itu sendiri tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat kecil melalui program Kredit Dana Pendampingan.

Program tonasa mandiri merupakan program yang memberikan pembinaan dan pemberian modal kerja usaha mikro dengan bunga yang sangat kecil. Bukti kepedulian Tonasa terhadap masyarakat sekitar dengan menyalurkan dana kemitraan hingga skala mikro Pangkep. Tahun 2013 Tonasa alokasi dana sebesar Rp. 18 Milyar untuk program Tonasa Mandiri sebagai salah satu kontribusi perusahaan kepada masyarakat dalam memperbaiki standar hidup standar masyarakat.

b. Tonasa Cerdas

Tonasa berkomitmen untuk meningkatkan tingkat pendidikan. Beasiswa diberikan untuk membantu berkualifikasi tinggi calon dalam menyelesaikan gelar mereka. Beasiswa ini juga memberikan pelatihan soft skill dan mendorong para pengembangan karakter kepemimpinan dan kewirausahaan melalui seminar, sesi outbond, praktik pelatihan keterampilan, dan kegiatan lainnya. Sejak beroperasinya program, lebih dari 1500 Tonasa Cerdas penerima beasiswa berhasil memperoleh gelar Sarjana dan mengurangi jumlah sekolah siswa putus sekolah di wilayah pangkep khususnya di lingkungan perusahaan. Diharapkan bahwa Program beasiswa Tonasa Cerdas akan menghasilkan individu-individu yang dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi lanjutan perkembangan dan kemajuan dari itu bangsa.

c. Tonasa Bersahaja

Tonasa juga menunjukkan sikapnya untuk melestarikan budaya masyarakat sekitar bersama Tonasa Program Bersahaja. Berbagai kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial kemasyarakatan juga menjadi perhatian. Tidak sedikit kegiatan sosial budaya masyarakat sekitar yang melibatkan Semen Tonasa sebagai mitra dan juga sebagai pendonor di keagamaan acara. Bukan hanya itu, Tonasa melalui bersahaja Karyawan Kesejahteraan Harmoni (KIKST), juga sering mengadakan ibadah massal dan khitanan massal serta aktif terlibat dalam hari libur nasional dan perayaan keagamaan. Dan salah satunya berupa bedah rumah milik di sekitar Pangkep daerah yang dulu tidak layak huni.

3. *Trple Button Line (Planet)* Melalui Program CSR

a. Tonasa hijau

Sebagai perusahaan global yang sekaligus menjaga basis masyarakat, Tonasa sangat menyadari perlunya melindungi dan melestarikan itu lingkungan, untuk baru bertahan hidup sebagai dia adalah diketahui dan untuk masa depan generasi. Tonasa menggalakkan penanaman 15 ribu pohon di sekitar pabrik dan pemukiman area pabrik untuk melindungi lingkungan dari efek pemanasan global. Berbagai jenis tanaman yang ditanam adalah pohon Trembesi, Sengon, dan Mangrove di kawasan sekitar pesisir Tonasa dengan tanda penanaman 10.000 pohon khusus di area pabrik dan 5.000 pohon Mangrove di itu Pelabuhan dari Biringkassi.

b. Tonasa Sehat (Penyediaan Air Bersih)

Kesehatan merupakan pilar yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, baik kesehatan Sumber daya manusia, sumberdaya alam, dan sumber daya keuangan dan yang paling penting adalah kesehatan masyarakat tempat perusahaan beroperasi.

Program Tonasa Sehat merupakan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Sebagai salah satu pemangku kepentingan dalam keberadaan perusahaan, masyarakat sekitar merupakan bagian dari perusahaan yang menjadi indikator sekaligus pihak yang mendapat multiplier effect dari bisnis perusahaan perkembangan.

Program fasilitas air bersih ini merupakan salah satu inisiatif PT Semen Tonasa terhadap kebutuhan masyarakat akan air bersih yang dapat dikonsumsi. Fasilitas air bersih juga merupakan salah satu program yang termasuk dalam Tonasabersaudara.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Trple Button Line (Profit) Melalui Program CSR.*

Sumber pendapatan utama perseroan adalah dari penjualan semen Portland (OPC) dan semen non-OPC, khususnya Komposit Type (PCC), yang didistribusikan ke seluruh Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Perusahaan yang didukung oleh merek-merek terkenal di Indonesia Timur ini berusaha untuk menjaga citra merek produk tetap konsisten sambil menjaga pasokan barang tetap di pasar.

2. *Trple Button Line (People) Melalui Program CSR*

a. *Tonasa Mandiri*

Program tonasa mandiri merupakan program yang memberikan pembinaan dan pemberian modal kerja usaha mikro dengan bunga yang sangat kecil.

b. *Tonasa Cerdas*

Beasiswa diberikan untuk membantu berkualifikasi tinggi siswa dalam menyelesaikan gelar mereka. Beasiswa ini juga memberikan pelatihan soft skill dan mendorong para pengembangan karakter kepemimpinan dan kewirausahaan melalui seminar, sesi outbond, praktik pelatihan keterampilan, dan kegiatan lainnya.

c. *Tonasa Bersahaja*

Tonasa juga menunjukkan sikapnya untuk melestarikan budaya masyarakat sekitar bersama Tonasa Program Bersahaja. Berbagai kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial kemasyarakatan juga menjadi perhatian. Tidak sedikit kegiatan sosial budaya masyarakat sekitar yang melibatkan Semen Tonasa sebagai mitra dan juga sebagai pendonor di acara keagamaan.

3. *Trple Button Line (Planet) Melalui Program CSR*

a. *Tonasa hijau*

Tonasa sangat menyadari perlunya melindungi dan melestarikan itu lingkungan, untuk baru bertahan hidup sebagai dia adalah diketahui dan untuk masa depan generasi. Tonasa menggalakkan penanaman 15 ribu pohon di sekitar pabrik dan pemukiman area pabrik untuk melindungi lingkungan dari efek pemanasan global.

b. *Tonasa Sehat (Penyediaan Air Bersih)*

Program Tonasa Sehat merupakan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Program fasilitas air bersih ini merupakan salah satu inisiatif PT Semen Tonasa terhadap kebutuhan masyarakat akan air bersih yang dapat dikonsumsi. Fasilitas air bersih juga merupakan salah satu program yang termasuk dalam Tonasabersaudara.

Saran

1. Perlu ada sosialisasi kepada masyarakat baik dari pemerintah maupun dari perusahaan mengenai program CSR dari PT Semen Tonasa.
2. Perlu adanya perluasan cakupan mengenai wilayah yang dapat program CSR khususnya program Tonasa Cerdas, memberikan beasiswa ke masyarakat umum bukan hanya masyarakat disekitar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, Jackie, *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Praktik di Indonesia*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2008.
- Arif Budimanta, *Perusahaan Sosial Tanggung jawab : Realita dan Perkembangan* <http://www.megawati-institute.org/pemikiran/corporate-social-responsibility-realita-dan-perkembangan.html> terakhir kali diakses pada tanggal 23 November 2013.
- Arfianty, A., Arodhiskara, Y., Rosadi, I., & Fatimah, F. (2022, August). Good Corporate Governance Principles And Company Value: The Impact Of Financial Performance. In *Proceedings of the 3rd International Conference of Business, Accounting, and Economics, ICBAE 2022, 10-11 August 2022, Purwokerto, Central Java, Indonesia*.
- Aturan Wajib CSR hanya ada di Indonesia, <http://www2.umy.ac.id/2008/11/aturan-wajib-csr-hanya-ada-di-Indonesia/>, terakhir kali diakses pada tanggal 9 Februari 2013.
- Hitam, Henry Campbell, *hitam Hukum Kamus Keenam edisi*, St. paulus, min: Barat Penerbitan Bersama., 1990. Chidir, Ali, *Badan hukum*, Bandung : PT. alumni, 2005.
- Corporate Social Responsibility Perusahaan dan Manajemen Lingkungan Corp. Soc. bertanggung jawab. Mengepung. Mgmt. (di tekan)* Diterbitkan online di Wiley InterScience (www.interscience.wiley.com) DOI: 10.1002/csr.132, terakhir kali diakses pada tanggal 2 desember 2014.
- Cox, James D., F. Hodge O'neal, dan Thomas Lee Hazen, *Corporations*, New York : Aspen Law and business, 1977.
- Edi Suharto, *Menggagas Standar audit Program CSR*, [www.policy.hu/suharto/Naskah%20PDF/CSR Audit.pdf](http://www.policy.hu/suharto/Naskah%20PDF/CSR%20Audit.pdf) 8 terakhir kali diakses pada tanggal 12 Oktober 2014.
- Habztop, *Perkembangan dan pentingnya Corporate Social Responsibility*, http://images.habztop.multiply.multiplycontent.com/attachment/0/Ro5OOQoKCsMAAEo6S5I1/Beb_era%20tahun%20terakhir%20ini.doc?nmid=48783225, terakhir kali diakses pada tanggal 28 Agustus 2014. Fuady, Munir, *hukum Perusahaan dalam Paradigma hukum bisnis*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti., 2002.